BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan adalah “strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu”. (Jogiyanto, 2005: 196)

Adapun definisi lain dari perancangan adalah:

> “Perancangan adalah Suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”. (bin Ladjamudin 2005: 39)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan untuk mendesain strategi baru untuk dapat memecahkan masalah.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem adalah “kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Jogiyanto, 2005: 2).

Adapun definisi lain sistem adalah:

> “Kumpulan/group dari subsistem /bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu". (Susanto, 2004: 18)

Definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah merupakan kesatuan dari beberapa elemen yang saling berkaitan dan memiliki fungsi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi adalah "data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". (Jogiyanto, 2005: 8). Adapun definisi lain dari informasi adalah "hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat". (Susanto, 2004: 40)

Definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan informasi adalah proses pengolahan data mentah yang dapat menghasilkan sesuatu yang lebih berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu". (bin Ladjamudin, 2005: 13).

Adapun definisi lain sistem informasi adalah:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Jogiyanto, 2005: 11)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem yang saling berhubungan untuk mendukung operasi manajerial dan kegiatan straregi dari suatu organisasi.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> "Proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut". (Soemarso, 2002: 3)

Adapun definisi lain akuntansi adalah:

> "Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut kedalam bentuk laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan". (Kusrini dan Koniyo, 2007: 16)

Definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan menjadi laporan keuangan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan akuntansi denan berjudul *Akuntansi suatu Pengantar Pendekatan Terpadu* adalah:

> *"Acrual Basic* atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan".

> *"Cash Basic* atau dasar kas adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan". (Tjahjono dan Sulastiningsih, 2003: 42)

Definisi di atas maka metode pencatatan *cash Basic* merupakan pencatatan maupun pengakuan pendapatan dan beban pada saat terjadinya, yaitu suatu metode pencatatan yang melaporkan semua bentuk pendapatan saat diterima.

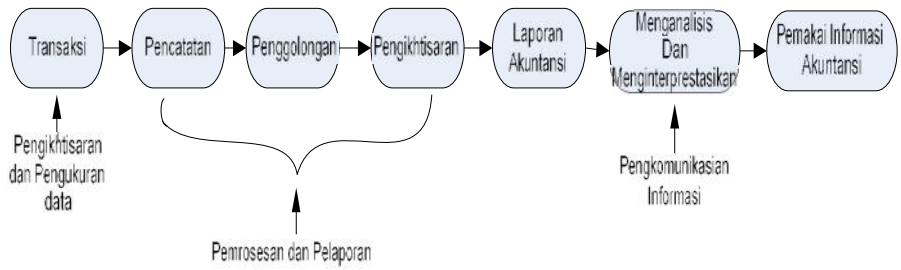
2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa:

> "Proses akuntansi adalah dimulai dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, dilanjutkan ke proses pencatatan dari transaksi yang terjadi, disamping di catat, transaksi yang terjadi digolongkan ke dalam kelompok kemudian dilanjutkan pada tahap pengikhtisaran yang menyajikan informasi yang telah digolong-golongkan ke dalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakai". (Soemarso, 2004: 20)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Skema dari proses akuntansi sendri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2004: 20).

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: ”Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya”. (Soemarso, 2002: 90)

Definisi lain dari siklus akuntansi adalah: ”Siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi”. (Halim, 2004: 42)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa siklus akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, dan digolongkan ke dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Standar Jurnal Umum

Definisi jurnal adalah: “Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit”. (Soemarso, 2004: 94)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Adapun definisi lain jurnal yang mengartikan sebagai berikut: “Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya”. (Mulyadi, 2005: 101)

Definisi di atas maka jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan, mengklarifikasikannya menurut nama akun dan tempat penjumlahnya akan ditempatkan di debit ataupun di kredit.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Soemarso, 2004: 95)

PT. XXX **Jurnal Umum** **Periode XX/XX/XXXX**					
Tanggal	**Nomor Bukti**	**Uraian**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**
XX/XX/XXXX	BKK01	Persedian barang dagang	311	XXX	-
		Kas	111	-	XXX
XX/XX/XXXX	BKM02	Kas	111	XXX	-
		Penjualan	411	-	XXX
		Harga pokok penjualan	421	XXX	-
		Persedian barang dagang	311	-	XXX

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi dari “buku besar adalah kesatuan akun yang saling berkaitan satu sama lain” (Kusrini dan Koniyo, 2007: 32) definisi lain dari “buku besar adalah sebuah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (*Account*)”. (Halim, 2004: 49)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah akun yang saling berkaitan satu sama lain.

Adapun definisi dari "Buku pembantu adalah buku yang digunakan untuk mencatat rincian rekening tertentu yang ada di buku besar". (Halim, 2004: 52)

Penjelasan dari buku pembantu adalah sebagai berikut:

> "Buku tambahan digunakan untuk mencatat data lain disamping data yang terdapat dalam buku besar. Pada umumnya, buku tambahan merupakan bagian dari buku besar yang merinci lebih lanjut data dalam salah satu akun". (Soemarso, 2004: 164)

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Kas (Soemarso, 2004: 105)

PT. XXX

Buku Besar Umum

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Kas Nomor Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Saldo Awal	V	-	-	-	xxx
xx/xx/xxxx	Persediaan barang dagang	131	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Penjualan	411	xxx	-	-	xxx

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Persediaan barang dagang (Soemarso, 2004: 105)

PT. XXX

Buku Besar Umum

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Persediaan barang dagang Nomor Akun: 131

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	kas	111	xxx	-	xxx	-
xx/xx/xxxx	Harga pokok penjualan	211	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.4 Buku Besar Umum penjualan (Soemarso, 2004: 105)

PT. XXX

Buku Besar Umum

Periode XX/XX/XXXX

Nama Akun: Penjualan Nomor Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	kas	111	-	xxx	-	xxx

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Harga pokok penjualan (Soemarso, 2004: 105)

PT. XXX **Buku Besar Umum** **Periode XX/XX/XXXX** Nama Akun: Harga pokok penjualan					Nomor Akun: 421	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Persediaan barang dagang	131	xxx	-	xxx	-

2.1.5.3.3 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Stardart Akuntansi Indonesia* adalah sebagai berikut:

> "Laporan Keuangan adalah Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggung jawaban (*stewardship)* manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka". (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007: 2)

Definisi lain dari Laporan keuangan (*financial statement*) adalah "laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya". (Kusrini dan Koniyo, 2007: 38)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.1.5.3.3.1 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan laba rugi dengan buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

> "Laporan laba/rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu". (Soemarso, 2004: 129)

Adapun definisi lain dari laporan laba rugi yang menjelaskan bahwa "Laporan rugi-laba adalah menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu". (Jusuf, 2003: 23)

Dua definisi di atas maka laporan laba/rugi yaitu ikhtisar pendapatan dan beban yang menunjukkan hasil operasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Tabel 2.6 Laporan Keuangan laba Rugi (Soemarso, 2004: 129)

PT. XXX **Laporan Laba Rugi** **Periode XXX**		
Pendapatan		
Penjualan	XXXX	
Diskon penjualan	XXXX	
Retur Penjualan	XXXX	
Jumlah Pendapatan		XXXX
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan barang awal	XXXX	
Pembelian	XXXX	
Persediaan barang dagang di jual	XXXX	
Persediaan barang dagang akhir	XXXX	
Total Harga Pokok Penjualan		XXXX
Beban Usaha		
Beban Gaji	XXXX	
Beban Perlengkapan	XXXX	
Beban Peralatan	XXXX	
Beban Umum	XXXX	
Total Beban Usaha		XXXX
Laba Bersih		XXXX

2.1.5.3.4.2 Neraca

Berdasarkan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa neraca:

> ”Neraca (*balance sheet*): daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaanya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu”.(Soemarso 2004: 55).

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Berdasarkan buku yang berjudul *Dasar-Dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa:" Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan". (Jusuf 2001: 129)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan yang memberi informasi posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, utang dan modal.

Tabel 2.7 Neraca (Sumarso 2004: 53)

PT "XXX"					
Neraca					
Periode XX/XX/XXX					
Aktiva			**Utang & Modal**		
Aktiva Lancar:			**Utang**		
Kas	XXX		Utang dagang	XXX	
Persediaan	XXX		Utang Voucher	XXX	
Kas di Bank	XXX		Utang Bunga	XXX	
Piutang Usaha	XXX		**Jumlah Utang**		XXX
Jumlah Aktiva Lancar		XXX	**Kantor Pusat**		XXX
Aktiva Tetap:					
Peralatan	XXX		**Modal:**		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	XXX		Modal	XXX	
Kendaraan	XXX		**Jumlah modal**		XXX
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	XXX				
Jumlah Aktiva Tetap		XXX			
Jumlah Aktiva		XXX	**Jumlah utang & modal**		XXX

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.1.5.3.4 Jurnal penutup

Definisi Jurnal Penutup adalah “untuk memindahkan saldo-saldo rekening sementara (rekening-rekening nominal dan rekening prive)”. (Jusuf, 2003: 276)

Adapun definisi lain dari Jurnal Penutup yang menjelaskan bahwa “jurnal penutup adalah Ayat jurnal untuk me-nol-kan saldo akun-akun sementara apabila akan dimulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya”. (Soemarso, 2004: 134)

Dari definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal penutup adalah memindahkan saldo-saldo rekening nominal dan rekening prive.

Tabel 2.8 Jurnal Penutup (Soemarso, 2004: 248)

PT. XXX **Jurnal Penutup** **Periode XX/XX/XXXX**					
Tanggal	**Nomor Bukti**	**Keterangan**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**
XX/XX/XXX	BM/XXXX/XX/XXX	Ikhtisar laba rugi	312	XXX	-
		Laba ditahan	313	-	XXX

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi dari sistem akuntansi dengan buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. (Mulyadi, 2001: 3)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Adapun definisi lain dari sistem akuntansi sebagai berikut:

> "Sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (Krismiaji, 2001: 16)

Berdasarkan definisi di atas Penulis dapat menyimpulkan sistem akuntansi adalah suatu catatan atau laporan yang dip roses sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi dari sistem informasi akuntansi dengan buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah :

> "Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (Krismiaji, 2001: 16)

Definisi lain sistem informasi akuntansi, mengemukakan bahwa:

> "Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen)". (Jogiyanto, 2005: 17)

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa sistem informasi akuntansi yaitu suatu pemroses data yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.1.8 Barang Dagang

Definisi dari barang dagang dengan buku yang berjudul *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang* adalah “barang yang dibeli untuk dijual kembali sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan .” (Suharli, 2006: 416)

Adapun definisi lain dari laporan barang dagang yang menjelaskan bahwa ”barang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan.” (Mulyadi, 2001: 553)

Berdasarkan dua definisi di atas barang dagang adalah barang yang di beli untuk tujuan dijual kembali agar perusahaan memperoleh pendapatan.

2.1.9 Persediaan

2.1.9.1 Definisi Persediaan

Definisi Persediaan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang* adalah sebagai berikut: “Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal persediaan. Pada bisnis manufaktur, persediaan meliputi bahan mentah, barang dalam proses produksi, barang jadi.”(Suharli, 2006: 227)

Definisi persediaan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: “Persediaan barang dagang adalah barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali.”(Soemarso, 2004: 235)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa persediaan adalah barang yang dimiliki perusahaan yang berada di dalam gudang untuk dijual kembali.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.1.9.2 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut dalam bukunya *Sistem Akuntansi*, metode pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

"A. Sistem Pencatatan Periodik (*Periodic System*)
Yaitu pencatatan yang dilakukan secara terus-menerus baik kuantitas dan harganya maupun mutasi saldonya.
B. Sistem Pencatatan Perpetual (*Perpetual System*)
Yaitu pencatatan yang dilakukan hanya transaksi pembelian saja yang dicatat sedangkan mutasi saldonya tidak dicatat."(Mulyadi, 2001: 556)

Sistem pencatatan persediaan yang digunakan PT. Bintang Citra Motor Bandung adalah sistem pencatatan periodik dimana setiap mutasi persediaan dicatat secara terus menerus.

2.1.9.3 Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan menurut dalam buku yang berjudul *Pengantar Akuntansi* adalah sebagai berikut:

"A. Metode FIFO *(First In First Out)*
Metode FIFO atau metode masuk pertama keluar pertama adalah metode penilaian persediaan dimana biaya dimasukkan dalam harga pokok penjualan sesuai dengan urutan terjadinya.
B. Metode LIFO *(Last In First Out)*
Metode LIFO atau metode masuk terakhir keluar pertama adalah metode penilaian persediaan dimana biaya dari unit yang dijual merupakan biaya pembelian paling akhir.
C. Metode Rata-rata (*Average*)
Metode rata-rata adalah metode penilaian dimana biaya rata-rata per unit untuk masing-masing barang dihitung setiap kali pembelian dilakukan. "(Fess, 2000: 336-368)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Metode penilaian akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

"A. Penetapan harga pokok persediaan :

1. Metode FIFO *(First In First Out)*
   Metode FIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang paling akhir.
2. Metode LIFO *(Last In First Out)*
   Metode LIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang paling akhir dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.
3. Metode Rata-rata (*Average*)
   Metode Rata-rata adalah metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan yang terdapat dalam persediaan.

B. Metode Identifikasi Khusus (*special identification*)
   Metode Identifikasi Khusus (*special identification*) adalah harga pokok yang dibebankan ke barang-barang yang dijual dan yang masih ada dalam persediaan didasarkan atas harga pokok yang dikeluarkan khusus dan barang-barang yang bersangkutan.

C. Metode Taksiran

1. Metode Eceran (*Retail Method*)
   Metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas dasar hubungan, yang terdapat dalam tahun berjalan, antara harga pokok dengan harga jual.
2. Metode Laba Bruto atau Metode Laba Kotor (*Gross Profit Method*)

Metode Laba Bruto adalah metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas hubungan, yang terdapat dalam periode yang lalu, antara laba bruto dengan harga jual." (Soemarso, 2002: 385-393)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Tabel 2.9 Kartu Stok Barang FIFO (Soemarso, 2004: 408)

Nama barang										kode barang
tanggal	nomor bukti	penambahan			pengurangan			saldo		
		banyak	harga per unit	jumlah	banyak	harga per unit	jumlah	banyak	harga per unit	jumlah
xxx	xxx	-	-	-	-	-	-	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	-	-	-	xxx	xxx	xxx
		-	-	-	-	-	-	xxx	xxx	xxx
xxx	xxx	-	-	-	xxx	xxx	xxx			
		-	-	-	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penilaian persediaan pada perusahaan yang penulis teliti metode FIFO (*First in First Out)* dimana persediaan akhir akan dinilai dari harga pembelian yang paling akhir.

2.1.10 Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.”(Krismiaji, 2005: 4)

Definisi Persediaan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang* adalah sebagai berikut: “Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal persediaan. Pada bisnis manufaktur, persediaan meliputi bahan mentah, barang dalam proses produksi, barang jadi.”(Suharli, 2006: 227)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah sistem yang memproses data persediaan yang berada di gudang.

2.1.11 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

2.1.11.1 Definisi

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dikaitkan dengan pencatatan persediaan dan penilaiannya, baik itu dalam proses penerimaan barang atau pengeluaran barang yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini proses yang terjadi dari *input*, *proses*, hingga menjadi sebuah *output* yaitu proses penerimaan barang dari kantor pusat, membuat jurnal, posting ke buku besar, hingga menghasilkan laporan pendukung yang terdiri dari laporan bulanan, kartu persediaan, metode FIFO (*First in First Out)* dimana persediaan akhir akan dinilai dari harga pembelian yang paling akhir

2.1.11.2 Fungsi yang Terkait

Fungsi-fungsi yang Terkait dalam sistem akuntansi persediaan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> “A. Panitia perhitungan fisik.
> Panitia perhitungan fisik berfungsi untuk melaksanakan perhitungan fisik persediaan dan menyerahkan hasil perhitungan tersebut kepada bagian kartu persediaan sebagai *adjustment* terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Fungsi akuntansi.
Fungsi akuntansi berfungsi untuk mencantumkan harga pokok satuan persediaan yang dihitung ke dalam daftar hasil perhitungan fisik, mengalikan kuantitas harga pokok per satuan yang tercantum dalam daftar hasil perhitungan fisik, mencantumkan harga pokok total dalam daftar hasil perhitungan fisik, serta melakukan *adjustment* terhadap kartu persediaan berdasarkan data hasil perhitungan fiisk persediaan dan membuat bukti memorial untuk mencatat *adjustment* data persediaan dalam jurnal umum berdasarkan hasil perhitungan fiisk persediaan.

C. Fungsi gudang.
Fungsi gudang bertanggungjawab untuk melakukan *adjustment* data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan."(Mulyadi, 2005: 579-580)

2.1.11.3 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan menurut buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* antara lain:

"A. Surat Pemesanan Kendaraan
Surat Pemesanan Kendaraan, untuk mengetahui costumer yang memesan kendaraan.

B. Report Gudang
Report gudang, untuk mengetahui berapa stock yang berada di gudang.

C. Kwitansi
Kwitansi, merupakan bukti pendapatan yang dibuat oleh perusahaan bagi para pelanggan". (Mulyadi, 2001: 13)

2.1.11.4 Catatan yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

"A. Kartu Gudang
Kartu gudang berfungsi untuk mencatat mutasi kuantitas persediaan produk jadi karena transaksi penjualan.

B. Kartu Persediaan
Kartu persedian berfungsi untuk mencatat mutasi kuantitas dan harga pokok persediaan produk jadi yang dijual.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

C. Jurnal Umum
Jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal harga pokok produk jadi yang dijual untul diposting ke dalam rekening kontrol persediaan produk jadi."(Mulyadi, 2005: 577-578)

2.1.11.5 Standar Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Menurut *Standar Akuntansi Keuangan* adalah standar akuntansi persediaan barang dagang menurut PSAK no.14 adalah:

"Persediaan adalah aset:
a. Terdesia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
b. Dalam proses Produksi atau dalam proses perjalanan, atau
c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa."(SAK, 2009: 14.1)

Jenis Persediaan menurut *Standar Akuntansi Persediaan*, penulis mengambil salah satu jenis persediaan yaitu Persediaan Barang Dagang.

2.1.11.6 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Definisi rekayasa *software* (perangkat lunak) menurut buku yang berjudul *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* adalah:

"A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produk dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tepat serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat nlunak yang ekonomis yaitu pernagkat lunak yang terpercaya dab bekerja efisien pada mesin (komputer)". (bin Ladjamudin, 2006: 2)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa tunai dan kredit, *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

A. Java Script

B. Turbo C++

C. Microsoft Visual Basic 6.0

Penulis menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 sebagai bahasa pemograman untuk sistem informasi akuntansi pendapatan jasa tunai dan kredit, karena microsoft visual basic 6.0 sangat mendukung database, penggunaanya lebih mudah, dan *user* friendly bagi penggunanya.

Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa tunai dan kredit adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. Oracle Server

C. My SQL

D. Microsoft Access

E.Microsoft Foxpro

Penulis menggunakan SQL Server 2000 sebagai *database* untuk perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, karena SQL Server 2000 mampu membuat satu database dengan banyak *file* dan memiliki fasilitas *query* untuk relasi antar tebel.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Diperlukan *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi pendapatan jasa tunai dan kredit. *Software* aplikasi yang biasa digunakan adalah sebagai berikut

A. Crystal Report

B. Data Environment Access

Penulis menggunakan crystal report sebagai *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi pendapatan jasa, karena crystal report dapat dibuat oleh user tanpa perlu bahasa pemograman, crystal report juga dapat mendesain laporan sesuai dengan keinginan si pemakai. Laporan yang dihasilkan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi dan lain-lain

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk dari perusahaan yang penulis teliti adalah Perseroan Terbatas (PT). Definisi dari PT (Perseroan Terbatas) adalah "Perseroan Terbatas (PT) ialah perusahaan yang modalnya terbagi atas beberapa saham, dimana saham-saham tersebut dimiliki lebih dari satu orang". (Erhans, A & Junaedi, Yusuf, 2000: 13)

Adapun definisi lain dari PT (Perseroan Terbatas) yang mengemukakan bahwa "Perseroaan Terbatas adalah perusahaan yang merupakan badan hukum terpisah yang dibentuk berdasarkan hukum dimana pemilikannya dibagi di dalam saham-saham". (Soemarso, 2004: 23)

Berdasarkan dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perseroan terbatas merupakan perusahaan yamg modalnya terbagi atas beberapa saham.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.2.2 Jenis Perusahaan

Berdasarkan buku yang berjudul *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia Pengantar I* adalah sebagi berikut : "Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang menjual tetapi tidak memproduksi sendiri barang tersebut."(yusuf, 2000:11)

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan yang peneliti teliti merupakan perusahaan dagang yang hanya menjual barak tidak memproduksi sendiri.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang penulis teliti merupakan bidang perusahaan yang bergerak di bidang penjualan motor.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah:

> "Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada". (Sutabri, 2004: 166)

Definisi lain dari diagram konteks, mengemukakan bahwa "Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem". (bin Ladjamudin, 2005: 64)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang dibuat untuk menggambarkan sistem secara umum atau menggambarkan arah tujuan data yang akan diproses dan disimpan.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Definisi dari diagram arus data menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> "*Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur" (Jogiyanto, 2005:700).

Definisi lain dari diagram arus data adalah "Diagram arus Data digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru" (Krismiaji, 2005: 68).

Beberapa simbol yang terdapat pada DFD (*Data Flow Diagram*) adalah sebagai berikut:

"1. Kesatuan Luar (*External Entity*)
   Sesuatu yang berada di luar sistem, tetapi memberikan data ke dalam sistem atau memberikan data dari sistem. *External Entity* tidak termasuk bagian dari sistem. Bila sistem informasi dirancang untuk satu bagian atau departemen maka bagian lain yang masih terkait menjadi *external entity*.
2. Arus Data (*Data Flow*)
   Arus data merupakan tempat mengalirnya informasi dan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Arus data ditunjukkan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus data yang mengalir. Arus data ini mengalir di antara proses, *data store* dan menunjukkan arus data dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem.

3. Proses (*Process*)
   Proses merupakan apa yang dikerjakan oleh sistem. Proses dapat mengolah data atau aliran data masuk menjadi aliran data ke luar. Proses berfungsi mentransformasikan satu atau beberapa data masukan menjadi satu atau beberapa data keluaran sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Setiap proses memiliki satu atau beberapa masukan serta menghasilkan satu atau beberapa keluaran. Proses sering pula disebut *bubble*.
4. Simpanan Data (*Data Store*)
   Simpanan data merupakan tempat penyimpanan data pengikat data yang ada dalam sistem. *Data store* dapat disimbolkan dengan sepasang dua garis lurus atau dua garis dengan salah satu sisi samping terbuka. Proses dapat mengambil data dari atau memberikan data ke *database*". (bin Ladjamudin, 2005: 68)

Dalam membuat *data flow diagram* dibagi menjadi 3 tahap atau tingkat konstruksi DFD, adalah sebagai berikut:

"1. Diagram Konteks
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.
2. Diagram Nol (0)
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.
3. *Data Flow Diagram* Detail
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol". (Sutabri, 2004: 163)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan *Data Flow Diagram* adalah suatu model untuk menggambarkan aliran data dan proses dalam mengolah data pada suatu sistem.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.3.2.1 Diagram Level 0

Diagram ini merupakan level terperinci dari diagram konteks. Definisi dari diagram level 0 “Diagram Level 0 adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram”* (bin Ladjamudin, 2005: 64).

Definisi lain dari diagram level 0 mengemukakan bahwa “Diagram level 0 ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks yang penjabarannya lebih terperinci”. (Sutabri, 2004: 166)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram level 0 merupakan penggambaran tahapan proses yang lebih terperinci.

2.3.2.2 Diagram Level Detail

Diagram ini merupakan level terperinci dari diagram level 0. Definisi dari diagram level detail “Diagram Rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level diatasnya”. (bin Ladjamudin, 2005: 64)

Definisi lain dari diagram level detail “Diagram detail ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dan tahapan proses yang ada di dalam diagram level sebelumnya”. (Sutabri, 2004: 166)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram rinci/detail adalah diagram yang menguraikan proses yang ada pada diagram level sebelumnya.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.3.3 Kamus Data

Definisi dari kamus data adalah “kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”. (bin Ladjamudin, 2005: 70)

Definisi lain dari kamus data adalah sebagai berikut:

> “Kamus data (KD) atau *Data Dictionary (DD)* atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”. (Jogiyanto, 2005: 725)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah fakta yang menjelaskan tentang data dari suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir

Bagan alir dalam perancangan sistem berfungsi sebagai gambaran prosedur sistem baik yang berjalan maupun usulan, adapun definisi dari bagan alir “Bagan alir *(flowchart)* adalah bagan *(chart)* yang menunjukkan alir *(flow)* di dalam program atau prosedur sistem secara logika”. (Jogiyanto, 2005: 795). Adapun definisi lain dari bagan alir atau *flowchart* adalah “*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah”. (bin Ladjamudin, 2005: 263)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir adalah suatu bagan yang menggambarkan prosedur yang terjadi di dalam kegiatan perusahaan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah:

> "Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuan digunakan dokumen tesebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal – hal lain yang terjadi ketika dokumen tesebut mengalir melalui sebuah sistem". (Krismaji, 2005: 75)

Adapun definisi lain bagan alir dokumen menyebutkan bahwa:

> "Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya". (Jogiyanto, 2005: 800)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) adalah bagan alir yang menggambarkan aliran dokumen dan informasi pada suatu organisasi dan menggambarkan arus dari laporan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem

Definisi bagan alir sistem menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

> "Bagan alir *sistem* menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah *sistem* informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya. Bagan alir *sistem* merupakan salah satu alat penting untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem". (Krismiaji, 2005: 75)

Adapun definisi lain dari bagan alir sistem "Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". (Jogiyanto, 2005: 796)

Berdasarkan definisi di atas Penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir sistem merupakan bagan yang menjelaskan urutan dari prosedur dalam sebuah sistem manual.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah "suatu proses memperbaiki /membangun dengan model data relational, dan secara umum lebih tepat dikoreksikan dengan model data logika". (bin Ladjamudin, 2005: 169)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Langkah-langkah pembentukan normalisasi menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu:

" A. Bentuk tidak normal (*Unnormalized Form*)
Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk normal ke satu (*First Normal Form/1 NF*)
Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomatic*.

C. Bentuk normal ke dua (*Second Normal Form/2 NF*)*Third Normal Form* /3 NF)
Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit daripada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi *anomaly* peremajaan (*update*) terhadap relasi tersebut.

D. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)
Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (functional dependencies) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key* di dalam relasi tersebut". (bin Ladjamudin, 2005: 176-188)

Definisi lain dari normalisasi adalah "Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang". (Jogiyanto, 2005: 403)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang.

2.3.6 *Diagram Relasi Entitas*

Definisi dari ERD adalah "suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak". (bin Ladjamudin, 2005: 142)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

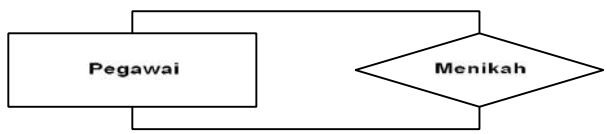
Menurut Al-Bahra dalam bukunya Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya menjelaskan bahwa "*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*". (bin Ladjamudin, 2005: 145)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.2 *Unary Relationship* (bin Ladjamudin, 2005: 145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

   Contoh:



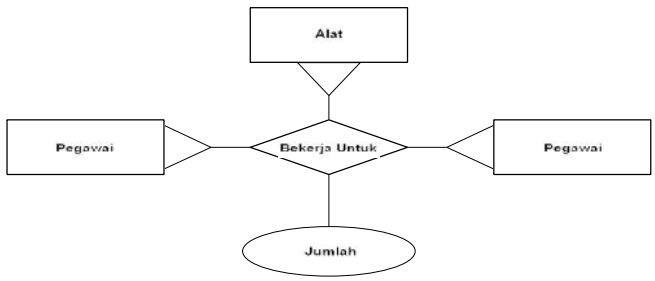
Gambar 2.3 *Binary Relationship* (bin Ladjamudin, 2005: 145)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

   Contoh:



Gambar 2.4 Ternary *Relationship* (bin Ladjamudin, 2005: 145)

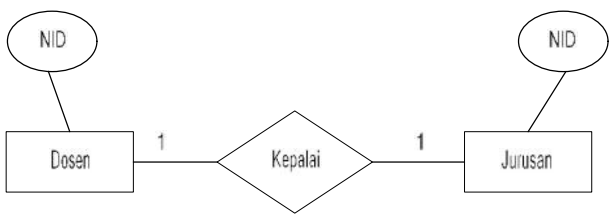
B. Kardinalitas

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi *Chen* yaitu sebagai berikut:

1. Relasi satu-ke-satu (*One to One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:



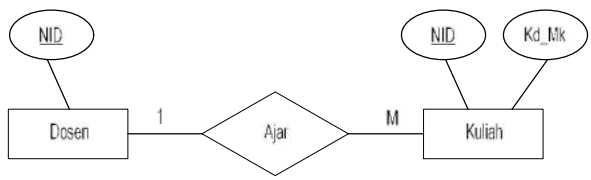
Gambar 2.5 Diagram Kardinalitas *One to One* (bin Ladjamudin, 2005: 149)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

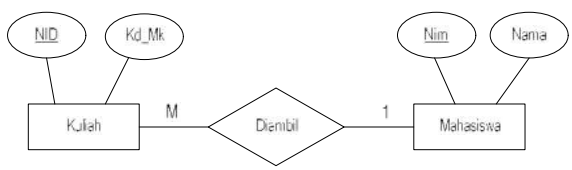
2. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One to Many* atau *Many to One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to Many* (bin Ladjamudin, 2005: 150)



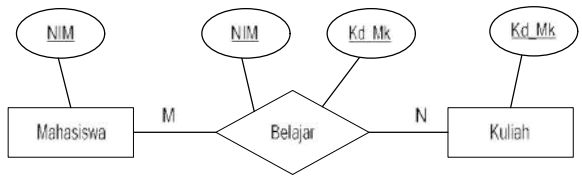
Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to One* (bin Ladjamudin, 2005: 150)

3. Relasi Banyak ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Contoh:



Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (bin Ladjamudin, 2005: 151).

Adapun definisi lain dari ERD adalah "Sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*". (Krismiaji, 2005: 146)

Berdasarkan definisi tentang *Entity Relationship Diagram* di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah suatu desain yang menggambarkan rancangan dari *database* yang akan dibuat dan disimpan dalam sistem secara abstrak.

2.4 *Software*

Definisi *Software* (Perangkat lunak) adalah "Perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*". (Daulay, 2007: 22)

Adapun definisi lain dari *software* adalah "kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". (Susanto, 2004: 234)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program dan pengatur aktivitas kerja komputer untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi dari sistem operasi adalah "mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer". (Susanto, 2004: 167)

Adapun definisi lain dari sistem operasi adalah:

> "Sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer". (bin Ladjamudin, 2006: 4)

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah Windows, Mac OS X, SCO Unix, Linux dan lain-lain. *Software* Sistem Operasi yang digunakan adalah Microsoft Windows XP.

Definisi dari microsoft windows XP adalah sebagai berikut:

> "Microsoft Windows XP Profesional kependekatan dari microsoft windows *experience profesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya" (Rajaq, 2002: 9)

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitaian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah dalam proses pengoperasianya.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi dari *software interpreter* merupakan "*software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer". (Susanto, 2004: 171)

Adapun Definisi *Software interpreter* menjelaskan bahwa "*Software interpreter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga source program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu". (Jogiyanto, 2000: 394)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa mesin atau komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi dari *software Compiler* "berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*". (Susanto, 2004: 173)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa mesin atau komputer yang dalam menterjemahkannya satu *file*.

Bahasa program yang penulis gunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler*.

Microsoft Visual basic adalah jenis bahasa pemrograman yang *user friendly*, ada yang berpendapat bahwa "visual basic merupakan *development tool*,

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows". (Kusrini dan Koniyo, 2007: 320)

Adapun definisi lain visual basic mengemukakan bahwa "visual basic adalah proram untuk membuat aplikasi berbasis microsoft windows secara cepat dan mudah". (Sunyoto, 2007: 1)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft Visual Basic adalah bahasa pemrograman yang menggunakan sistem operasi windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi adalah "Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan". (Susanto, 2004: 174)

Adapun Definisi lain *software* Aplikasi yang menyebutkan bahwa:

> "*Software* Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. Misalnya dalam bidang database aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data baik yang berukuran kecil atau besar dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan local *client server*". (Daulay, 2007: 3)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program yang sudah siap untuk digunakan dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan local *client server.*

Karena *software* aplikasi yang digunakan adalah SQL server dan *crystal report* maka definisi SQL Server **"**Microsoft SQL Server 2000 adalah salah satu

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

produk andalan Microsoft untuk *database server*". (Suyoto, 2007: 125)

Perangkat lunak (*Software*) adalah komponen data *processing* yang berupa program-program dan teknik-teknik lainnya untuk mengontrol sistem komputer.

Software dapat dikatagorikan ke dalam 3 bagian, yaitu:

A. Perangkat lunak sistem operasi *(operating system).*

B. Perangkat lunak bahasa *(language software).*

C. Perangkat lunak Aplikasi *(application software).*

Adapun definisi *Software* Aplikasi menyebutkan bahwa "*Application Software*, merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu". (Sutanta, 2005: 21)

A. SQL Server

Definisi dari SQL Server menurut buku yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server* adalah:

> "SQL Server adalah perangkat lunak *relation database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas". (Kusrini dan Koniyo, 2007: 145)

Adapun definisi lain dari SQL Server sebagai berikut:

> "SQL Server adalah sebuah sistem arsitektur terbuka yang memungkinkan para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi-fungsi ke dalam *database* tersebut". (Djuandi, 2002: 3)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft SQL *server* merupakan aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam pembuatan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

satu *database* dengan banyak *file* data dan bisa bekerja dengan bahasa pemrograman yang sering digunakan oleh para pemakai komputer.

B. *Crystal Report*

Definisi dari *Crystal Report* dengan buku yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server* adalah:

> "*Crystal Report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel*". (Kusrini dan Koniyo, 2007: 264)

Adapun definisi lain dari *Crystal Report* yang mengemukakan bahwa "*Crystal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)". (Madcoms, 2003: 40)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Crystal Report* adalah sebuah *sofware* yang digunakan untuk membuat *report* laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0 yang keduanya bisa dihubungkan. Dengan menggunakan *Crystal Report* lebih baik dan lebih mudah, karena pada *Crystal Report* banyak tersedia objek maupun komponen yang mudah digunakan.

C. Client Server

Definisi *Client Server* menurut buku yang berjudul *Pemograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0*. adalah:

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

> "*Server* adalah komputer *database* syang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client"*. *(*Yuswanto, 2005: 5)

Adapun definisi lain sebagai berikut:

> "*Client* dan *Server* pada dasarnya tidaklah berarti dua buah komputer yang berbeda. *Client* dan *Server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga aplikasi *Client* dan *Server* bisa saja berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus". (Ramdhan, 2005: 3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *client server* yaitu dua buah atau lebih aplikasi yang digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* saling berinteraksi dan berintegrasi satu sama lainnya khususnya dalam *database.*

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com